

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, Hidayat, Ety Herawaty, P. (1985). *Arti Lambang dan Fungsi Tata Rias Pengantin Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Budaya DKI Jakarta*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Hal : 76
- Agustianto, A. (2011). Makna Simbol Dalam Kebudayaan Manusia. *Jurnal Ilmu Budaya Unilak*, 8(1) Hal : 62
- Ahmadi, D. (2008). Interaksi Simbolik: Suatu Pengantar. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 9(2), 301–316. Hal : 305
- Anggraeni, D., Nahdlatul, U., Hakam, A., Mardhiah, I., & Lubis, Z. (2019). *Membangun Peradaban Bangsa Melalui Religiusitas Berbasis Budaya Lokal (Analisis Tradisi Palang Pintu Pada Budaya Betawi)*. 15(1), Hal : 101
- BPS. (2019). *Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Timur*.
- Budiaman. (2002). *Folklor Betawi*. Jakarta: Dinas Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta. Hal : 172
- Damsar. (2015). *Pengantar Teori Sosiologi (1st ed.)*. PT Aditya Andrebina Agung. Hal : 149
- Eko Agustinova, D. (2015). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif (1st ed.)*. Yogyakarta: Calpulis. Hal : ...
- Elbadiansyah, U. &. (2014). *INTERAKSIONISME SIMBOLIK Dari Era Klasik Hingga Era Modern (1st ed.)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hal : 74
- Elfiandri. (2004). *Makna Simbol Dalam Upacara Perkawinan (Masyarakat Adat Limakoto Kabupaten Kampar Riau)*. Riau: Yayasan Pusaka Riau. Hal : 60
- Febrie D, I. (2019). *Perubahan Makna dan Simbol Dalam Tradisi Sesorahan Makanan Dalam Upacara Pernikahan Betawi*. Islam Syarief Hidayatullah. Hal : 42-46
- Gulo, A. N. (2012). Degradasi Budaya Dalam Upacara Perkawinan Masyarakat Nias Di Denpasar. *Kajian Budaya Universitas Udayana*, 1(1), Hal : 53
- Irma Rachmawaty, E. (2007). Makna Dan Simbol Dalam Upacara Adat Perkawinan Sunda Di Kabupaten Bandung. *Balai Pelestarian Sejarah Dan Nilai Tradisional Bandung*, Hal : 245-249
- Kanani, S. (2004). *Asal Usul Nama Tempat Di Jakarta*. Jakarta: Dinas Kebudayaan dan Permuseuman.
- KBBI. (2019). Sesorahan. Retrieved December 3, 2019, from Kementrian Pendidikan dan

## Kebudayaan

- Kemenag. (1974). *UU Republik Indonesia Tentang Perkawinan*.
- Laksmi K, W. (2010). *Fungsi , Makna Dan Simbol ( Sebuah Kajian Teoritik ) Ruang Dalam Arsitektur-Interior*. (Seminar Jelajah Arsitektur Nusantara), Hal : 4
- Lembaga Kebudayaan Betawi. (1994). *Upacara Perkawinan Adat Betawi* (1st ed.). Jakarta: Lembaga Kebudayaan Betawi. Hal : 7..
- Lembaga Kebudayaan Betawi. (2004). *Tata Cara Perkawinan Betawi*. Jakarta: Lembaga Kebudayaan Betawi. Hal : 7,,
- M.Mohammad & J.Oksiana. (2014). *Makna Simbolik Dalam Ritual Kawit Dan Wiwit Pada Masyarakat Pertanian Di Desa Ngasemlemahbang Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan*. 03, Hal : 1223.
- Muwafiqilah&Oksiana. (2014). *Makna Simbolik Dalam Ritual Kawit Dan Wiwit Pada Masyarakat Lamongan*. 03, Hal : 1220–1236.
- Octaviana, F. (2014). Implementasi makna simbolik prosesi pernikahan adat jawa tengah pada pasangan suami istri. *Implementasi Makna Simbolik Prosesi Pernikahan Adat Jawa Tengah Pada Pasangan Suami Istri*. Hal : 2
- Permana C.E dkk. (2011). *Langgam Budaya Betawi* (1st ed.; U. Cecep Eka Permana, R & Yuwono, Ed.). Depok. Hal : 185
- Ramelan, R. (1977). *Condet*. Lembaga Kebudayaan Betawi. Hal : 63
- Saputra Y.A dkk. (2000). *Siklus Betawi: Upacara dan Adat Istiadat* (1st ed.). Jakarta. Hal : 36
- Siti, N., & Siregar, S. (2011). Kajian Tentang Interaksionisme Simbolik. *Fakultas Isipol Uma*, 4, Hal : 100–110.
- Triyana Ayu.2013. “Pemertahanan Tradisi Pernikahan Pada Keluarga Keturunan Arab di Condet Jakarta Timur”. Depok. Skripsi
- Tri Nugroho, A. (2019). *Seserahan Dalam Perkawinan Masyarakat Adat Lampung Agung Tri Nugroho Institut Agama Islam Agus Salim Metro Lampung*. Hal :34.
- Winona, I., & Faidah, M. (2013). Tata cara perkawinan dan hantaran pengantin Bekasri Lamongan. *E-Journal*, 02(2013), Hal : 57–70.
- Windarsih , Ana. (2013) “Memahami “Betawi” Dalam Konteks Cagar Budaya Condet dan Setu Babakan. Jakarta : Jurnal Masyarakat dan Budaya, Vol 191